

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data atau informasi secara sistematis yang diperlukan dalam mencapai tujuan atau memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang termasuk pada jenis penelitian kualitatif, dimana yang yang diteliti adalah subjek dari penelitian tersebut yaitu informan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Idrus, 2009).

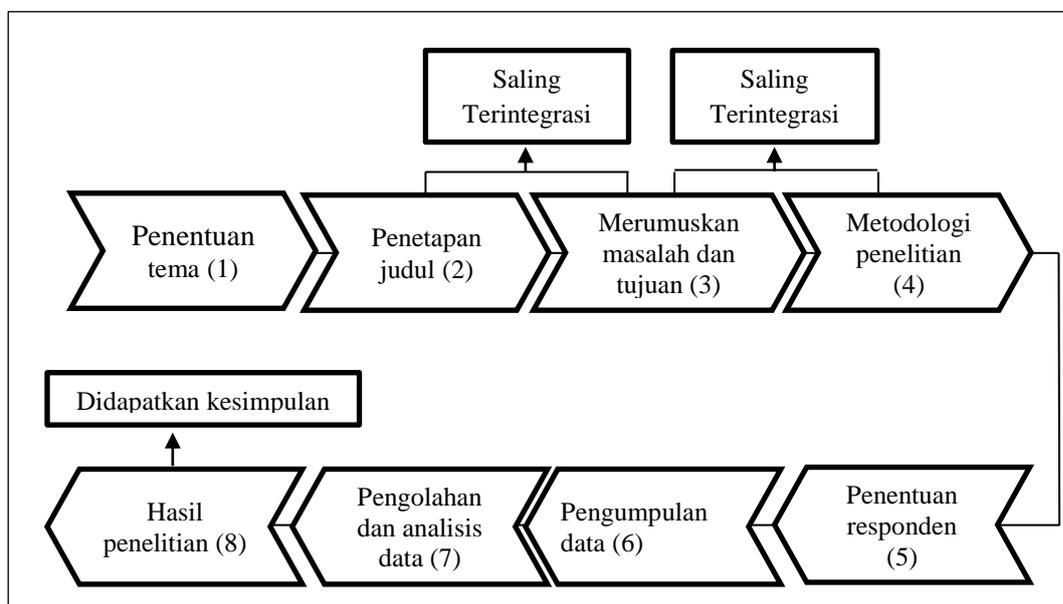
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey eksplorative* dan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif dalam penelitian. Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara dengan teknik wawancara semi struktural yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya (Mintowati, 2005 dalam Wartika dkk, 2013).

B. DESAIN PENELITIAN

Desain Penelitian merupakan suatu kerangka atau pedoman untuk membantu untuk melaksanakan penelitian. Menurut (Silalahi, 2012) desain penelitian merupakan rancangan melaksanakan penelitian yang disusun untuk memperoleh jawaban pada masalah penelitiannya. Desain juga dikatakan sebagai rencana atau kerangka serta langkah penelitian dari awal hingga akhir yang sebelumnya telah ditentukan (Tika, 2005). Adapun desain atau model penelitian kualitatif menurut Idrus (2009) adalah:

1. Menentukan topik atau tema penelitian yang menurut peneliti patut untuk diangkat dan menarik untuk dijadikan sebuah penelitian.

2. Berdasarkan topik yang telah ditetapkan peneliti menentukan judul yang tepat disertai lokasi dan objek penelitian.
3. Menentukan tujuan dan masalah penelitian. Penentuan ini tidak lepas dari judul yang telah judul yang ditetapkan. Tujuan dan masalah penelitian dengan judul penelitian saling berkaitan satu sama lainnya.
4. Menentukan metode penelitian sesuai dengan jenis penelitian serta tujuan dan masalah penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Penentuan responden yang akan menjadi objek penelitian dengan teknik *Participatory Rural Appraisal (PRA)*.
6. Pengumpulan data dilakukan atas dasar hasil dokumentasi dari responden, hasil dokumentasi tumbuhan obat di lokasi yang telah ditentukan.
7. Data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis dengan pembuatan herbarium dan determinasi yang dilakukan di Laboratorium Biologi Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan. Hasil olahan dan analisis berupa simpulan yang akurat.
8. Seluruh aktifitas yang telah dilakukan peneliti dari mulai penentuan tema sampai dengan hasil penelitian dan simpulannya dibuat laporannya sesuai dengan peruntukannya



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Desa Sirnajaya
Sumber : Idrus 2009

C. PARTISIPAN DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian mengenai kajian etnobotani yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti meneliti informan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian (Idrus, 2009). Informan dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan partisipan, adapun partisipan dan tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipan

Partisipan merupakan orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Partisipan atau orang yang ikut berperan dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sirnajaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sirnajaya Kecamatan Gununghalu Kabupaten Bandung Barat. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 Juni 2016. Adapun Pembuatan herbarium dan determinasi dilakukan di Laboratorium Biologi Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan.

D. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menjawab masalah penelitian dan mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan mengumpulkan data dari subjek yang tepat (Idrus, 2009). Adapun keseluruhan kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi ke lokasi, yakni Desa Sirnajaya Kecamatan Gunughalu Kabupaten Bandung Barat. Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009). Berdasarkan data yang diperoleh, Desa Sirnajaya memiliki 24 rukun warga dan sebagian masyarakatnya masih menggunakan tumbuhan sebagai obat.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semiterstruktur adalah jenis wawancara dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2012). Wawancara dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan seperti nama lokal tumbuhan, bagian yang digunakan, manfaat atau khasiat tumbuhan, cara pemanfaatannya, cara memperoleh tumbuhan obat dan sumber informasi mengenai penggunaan tumbuhan obat tersebut. Wawancara dilakukan terhadap informan terpilih sebanyak minimal 30 orang (Roscoe, 1993 dalam Sugiyono, 2012).

Pihak yang diwawancara atau informan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam penentuan sampel (informan) yang didasarkan atas pertimbangan/kriteria tertentu (Sugiyono, 2012). Adapun Kriteria yang digunakan dalam penentuan informan adalah: 1) Informan merupakan masyarakat Desa Sirnajaya yang mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan tanaman sebagai obat misalnya dukun, petani, tokoh masyarakat dan lain-lain, 2) informan merupakan masyarakat Desa Sirnajaya yang menggunakan tanaman obat, 3) Informan merupakan masyarakat Desa Sirnajaya yang mengoleksi dan menjual atau mengusahakan tanaman obat (Metananda, 2012).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh pendokumentasian berupa tulisan atau gambar (Sugiyono, 2012).

Peneliti melakukan dokumentasi berupa tulisan menggunakan alat tulis, rekaman menggunakan recorder, dan gambar menggunakan kamera pada saat pengambilan data berlangsung seperti saat dilakukan wawancara dan pengambilan gambar spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sirnajaya berdasarkan wawancara yang dilakukan.

4. Determinasi

Determinasi dilakukan untuk mencocokkan atau menyamakan sampel tumbuhan berupa herbarium maupun gambar tumbuhan yang didapat dengan buku-buku acuan, antara lain :

- a. Kumpulan 1001 Ramuan Obat Tradisional Indonesia (Isnandar, 2011).
- b. Kitab Tanaman Berkhasiat Obat 226 Tumbuhan Untuk Penyembuhan Penyakit dan Kebugaran Tubuh (Herbie, 2015).
- c. 262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya (Hariana, 2013).

E. PARAMETER DATA UTAMA DAN DATA PENUNJANG

Terdapat dua jenis parameter data dalam penelitian mengenai etnobotani tumbuhan obat yang dilakukan di Desa Sirnajaya ini, yaitu parameter data utama dan parameter data penunjang.

1. Parameter Data Utama

Parameter data utama adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli data utama digunakan untuk mengumpulkan sebuah riset yang akan di gunakan oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan tujuan membuat hasil dari penelitian tersebut secara sistematis (Yuniati, 2004). Setelah semua data terkumpul baik data primer maupun sekunder dilakukan penyusunan dalam bentuk tabel sehingga data mudah di baca dan di pahami Data utama yang di gunakan adalah sebagai berikut yaitu :

1. Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sirnajaya.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat Desa Sirnajaya.
3. Khasiat tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Desa Sirnajaya
4. Cara masyarakat Desa Sirnajaya mengolah tumbuhan obat.
5. Cara masyarakat memperoleh tumbuhan obat

F. Parameter Data Penunjang

Parameter data penunjang merupakan data yang akan di gunakan berupa sumber asli atau merupakan responden. Pengumpulan data jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan akan diperoleh dari wawancara atau interview (Purwanto, 1999). pada penelitian ini data penunjang di arahkan kepada responden yang akan di wawancarai oleh peneliti seperti :

1. Jenis Kelamin informan.
2. Umur informan.
3. Tingkat pendidikan informan.
4. Pekerjaan informan.

G. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul kemudian diolah oleh peneliti. Data ditabulasikan dan dianalisis menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan (Winartha, 2006).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan jenis tumbuhan obat yang digunakan, bagian-bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, khasiat (jenis penyakit yang diobati), cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat, cara mendapatkan tumbuhan obat (tempat tumbuh) dan sumber informasi mengenai tumbuhan obat tersebut didapat.

Khusus untuk khasiat tumbuhan obat dilakukan pengklasifikasian yang mengacu pada Zaman (2009). Jenis-jenis penyakit yang diobati menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Jayamekar dikelompokkan menjadi 4 kelompok penyakit yaitu kelompok penyakit kronik, kelompok penyakit menular, kelompok penyakit tidak menular, dan lain-lain.

Tabel 1. Pengelompokan Khasiat Tumbuhan Obat

No	Khasiat	Janis Penyakit
1.	Mengobati Penyakit Kronik	Batu ginjal, penyakit jantung, kanker, kencing batu, diabetes, asam urat, DBD, malaria, beriberi, batu empedu, paru-paru, hepatitis.
2.	Mengobati Penyakit Menular	Disentri, batuk, batuk TBC, bisul, diare, cacar air, cacingan, gatal-gatal.
3.	Mengobati Penyakit Tidak Menular	Demam, panas dalam, keputihan, perut kembung, pendarahan, hipertensi, luka bakar, luka berdarah, anemia, terlambat haid, rheumatik, amandel, wasir.
4.	Lain-lain/Perawatan Kesehatan	Penyubur rahim, jamu lahir, jamu hamil, mengurangi bau badan, menambah nafsu makan, penambah berat badan, pelancar asi, galian singset, mengurangi bau mulut, penguat gigi, penguat rambut, penetral darah.

Sumber: Zaman2009)